

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu objek yang akan diteliti dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, secara sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang, secara individual atau kelompok. (Nana Syaodih Sukadinata, 2010).

Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada metode Penelitian observasi lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non statistik. Pada penelitian ini harus mampu mengungkapkan gejala sosial lapangan dengan menggerakkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian, penelitian harus dapat diterima informan dan lingkungannya agar ungkapan-ungkapan informan dapat berkembang didalam dunia lingkungan responden. (Nurhidayat Muh Said, 2013).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Jami Al-Huda, Desa Silea Jaya Blok C, Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2024.

3.3. Data Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data disini didapatkan melalui sebuah proses pencarian dan juga pengamatan yang tepat berdasarkan sumber-sumber tertentu. Adapun pengertian lain dari data yaitu sebagai suatu kumpulan

keterangan atau deskripsi dasar yang berasal dari obyek ataupun kejadian. (Syafrial Fachri Pane, 2020).

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh dari peneliti. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan secara langsung, dari responden dan objek penelitian yang berhubungan langsung dengan situasi dan kondisi masalah sosial yang diteliti untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian. Maka penulis menggunakan rangkaian instrumen data melalui wawancara sehingga data yang didapat adalah data yang akurat dan faktual.

Adapun data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan subjek atau individu yang memiliki hubungan dan keterkaitan secara langsung terhadap suatu objek penelitian penulis. Hal ini dilakukan agar data yang didapat data yang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan sehingga yang didapatkan sebuah kejelasan yang sangat berkenasimbungan dan sesuai dengan riset penelitian.

Data primer yang digunakan dalam penelitian dapat berupa subjek, individu, kelompok masyarakat maupun komunitas yang didasarkan pada kejadian atau kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi pada saat dilapangan. Sehingga data primer yang penulis dapat yakni berasal dari pengurus masjid

atau dan pengelola masjid dengan jamaah masjid Jami Al-Huda, Desa Silea Jaya, Kecamatan Buke, Kabupaten Konseil. Berikut merupakan data informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Jabatan
1.	Bapak Seno	54	petani	Takmir masjid
2.	Bu Isma	46	pedagang	Jamaah pengajian
3.	Bapak Muslih	50	petani	Pengurus masjid
4.	Bapak Bugiman	45	montir	Pengurus masjid
5.	Bapak Yudi	35	petani	Kepala Dusun 3
6.	Bu Jumaiyah	45	IRT	Jamaah pengajian
7.	Bapak Jumadi	52	petani	Jamaah Dzikir bersama
8.	Sodikin	45	petani	Bendahara Masjid Jami Al-Huda
9.	Eksa	22	Mahasiswa	Pemuda Desa Silea Jaya
10.	Agil	24	petani	Pemuda Desa Silea Jaya

Data Informan Penelitian

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari pustaka yang memiliki relevansi yang kuat agar dapat membantu proses penelitian ini, seperti jurnal, makalah, artikel, buku, majalah, Koran, internet dan sumber data lainnya yang dapat dijadikan data pelengkap dalam penelitian ini. (V. Wiratna Sujarni, 2018).

3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data melalui empat teknik cara diantaranya: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. (Sugiyono, 2018).

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri spesifik tentang objek yang akan diteliti dalam proses mengumpulkan data

mentah yang diolah menjadi data yang jadi. Serta pengamatan kepada objek yang akan diteliti di Desa Silea Jaya. (Sugiyono, 2017).

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah metode observasi langsung, artinya penulis terjun langsung dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan di masjid Jami Al-Huda untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh dari metode ini adalah letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana serta peran takmir masjid dalam pendidikan masyarakat dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam dan jumlah responden tersebut lebih sedikit. Maka dari itu peneliti melakukan hasil wawancara melalui takmir masjid, masyarakat, dan orang berkompeten dalam bidang manajemen masjid (Sugiyono, 2015).

Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan menurut keinginan penulis, tetapi masih berpedoman pada ketentuan atau garis yang menjadi pengontrol relevannya 11 misi wawancara. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah ketua takmir masjid dan sekretaris masjid jami Al-Huda. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kinerja takmir masjid jami Al-Huda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan, harian dan sebagainya. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk melihat bagaimana manajemen masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah. (Arikunto, 2010). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak biasa diungkap oleh metode yang lainnya. Dalam pelaksanaannya penulis melihat arsip-arsip dan catatan-catatan yang diperlukan, 12 diantaranya tentang: profil singkat mengenai berdirinya Masjid, inventaris Masjid, struktur organisasi masjid, daftar nama pengurus masjid dan program masjid. Adapun dokumen dari pengurus masjid yang berupaya dalam manajemen masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah salah satunya menghadirkan ustadz dan Ustadzah yang membahas tentang pentingnya shalat secara berjamaah melalui acara yang dilakukan hari-hari besar seperti maulid nabi dan kegiatan lainnya.

3.5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis data menurut metode penelitian kualitatif terbagi atas empat yaitu:

1. Menggumpulkan data (*Data collection*)

Dalam hal ini penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, baik secara personal maupun interpersonal tentunya secara mendalam mengenai data yang diperlukan dalam penelitian saya serta dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi).

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada langkah ini, peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan manajemen masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah di Desa Silea Jaya. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam memilih data.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif yaitu model penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraiannya singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

4. Penarikan kesimpulan (conclusion Drawing atau Verification)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu dari obyek yang sebelumnya masih kurang jelas dan padat, sehingga setelah penelitian dilakukan maka obyek tersebut menjadi jelas.

3.6 Teknik pemeriksaan keabsahan data

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian terbagi atas tiga Triangulasi diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan dua sumber data.

2. Triangulasi teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berberda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Yaitu data yang dikumpulkan diwaktu yang berbeda. Misalnya, data yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang

berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid dan kredibel.

